

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berikut kesimpulan yang dapat diambil, antara lain:

1. Geometri peledakan aktual yang dilakukan di PT Semen Padang adalah *Spasi* 3,1 m, *Burden* 3,1 m, *stemming* 4,4 m, *subdrilling* 0,0 m, kedalaman 5,6 m, bahan ledak tiap lubang 11 kg. Fragmentasi batuan hasil peledakan aktual >150 cm sebesar 36,1%, berdasarkan perhitungan dengan *Kuz-Ram*. Oleh karena itu, diperlukan desain geometri peledakan usulan untuk mengoptimalkan distribusi fragmentasi batuan hasil peledakan <150 cm.
2. Desain geometri peledakan berdasarkan rancangan R.L.Ash adalah *Burden* 2,9 m, *Spacing* 2,9 m, *stemming* 2,9 m, *subdrilling* 0,87 m, kedalaman 7,25 m dan bahan ledak tiap lubang 38 kg. Desain geometri peledakan berdasarkan rumusan C.J.Konya adalah *Burden* 3 m, *Spacing* 4 m, *stemming* 3 m, *subdrilling* 1 m, kedalaman 7 m dan bahan ledak tiap lubang 34,4 kg.
3. Hasil fragmentasi geometri usulan berdasarkan rumusan R.L.Ash berdasarkan Kuz-Ram adalah 2,9% (ukuran material <100 cm). Sedangkan hasil fragmentasi usulan geometri C.J.Konya adalah 5,0 % (ukuran material 100 cm). Hasil fragmentasi sudah dapat dikatakan baik karena sudah mencapai target peledakan.

5.2 SARAN

Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Agar fragmentasi hasil peledakan yang dihasilkan lebih optimal, disarankan agar bahan peledak yang digunakan menjadi 35 kg per lubang.
2. Diharapkan dalam proses pemboran agar lebih memperhatikan tanda marking yang telah ditentukan oleh biro perencanaan, agar menghasilkan geometri sesuai dengan yang telah direncanakan dan hasil yang dihasilkan sesuai harapan.

3. Agar energi peledakan terdistribusi maksimal pada batuan yang kompak (*massive*), diharapkan untuk penentuan lokasi dan kedalaman pemboran agar memperhatikan struktur geologi yang ada, serta usahakan penyediaan material *stemming* yang bagus, sehingga nantinya tidak ada lagi batuan hasil peledakan yang berserakan di depan *front loading* atau terjadinya *fly rock*.
4. Pelaksanaan dan penerapan geometri peledakan dan pengisian bahan peledak kedalam lubang ledak di Tambang Quarry PT Semen Padang, diharapkan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, serta selalu melakukan kontrol dan perhitungan fragmentasi batuan hasil peledakan.